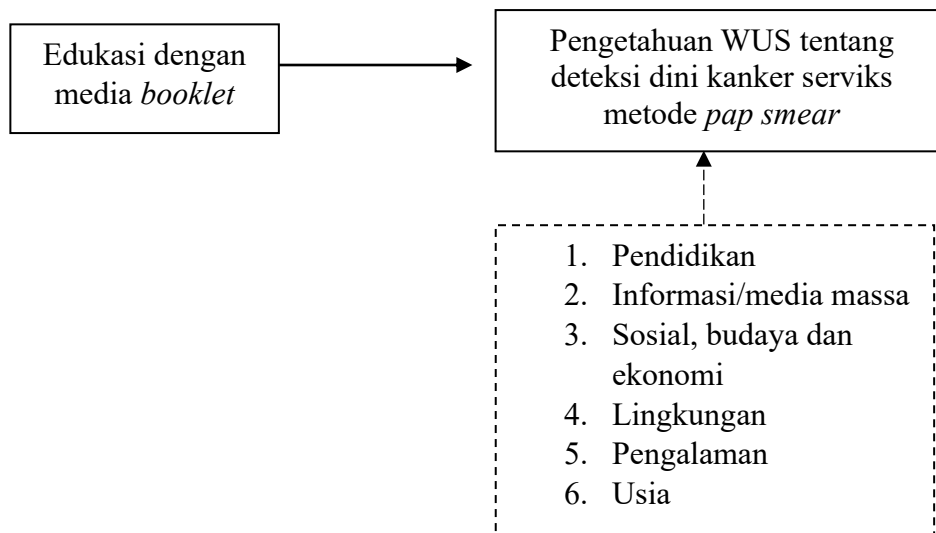


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep memberikan dasar ilmiah untuk penelitian yang dilakukan dan membentuk fondasi yang kuat bagi judul yang dipilih, sesuai dengan identifikasi masalah yang ada (Notoatmodjo, 2010). Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

: Variabel yang diteliti

: Variabel lain yang dapat mempengaruhi

Gambar 1. Kerangka Konsep

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel. Variabel *Independent* adalah Edukasi melalui media *booklet*. Variabel *Dependent* adalah pengetahuan Wanita Usia Subur tentang deteksi dini kanker serviks metode *Pap smear*.

2. Definisi operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Variabel Independen: Edukasi melalui <i>booklet</i>	Media <i>booklet</i> dirancang untuk memberikan informasi deteksi dini kanker serviks dengan metode <i>pap smear</i> meliputi: a. Manfaat <i>pap smear</i> b. Indikasi <i>pap smear</i> c. Persiapan sebelum <i>pap smear</i> d. Kontraindikasi <i>pap smear</i>	-	-
Variabel Dependen: Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang deteksi dini kanker serviks melalui <i>Pap smear</i>	Pemahaman WUS meliputi: a. Manfaat <i>pap smear</i> b. Indikasi <i>pap smear</i> c. Persiapan sebelum <i>pap smear</i> d. Kontraindikasi <i>pap smear</i> dikumpulkan menggunakan kuesioner yang diberi nilai 1	Angket	Rasio

1	2	3	4
	jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah. Skor akan diperoleh dari jumlah jawaban benar dibagi jumlah pertanyaan kemudian dikali 100 sehingga mendapatkan rentang skor 0-100.		

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada perbedaan pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks metode *pap smear* sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi dengan *booklet* di Puskesmas IV Denpasar Selatan.